

## PEMBELAJARAN MENULIS TEKS RESENSI NOVEL DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA SMA KELAS XI

Mohammad Aria Delvana<sup>1</sup>, Diena San Fauziya<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>ariadelvana12@gmail.com, <sup>2</sup>dienasanf@gmail.com

### **Abstract**

This study discusses the learning of writing a novel reviewer. The research this time the author wants to try to apply the demonstration method to learning novel writing reviews which are expected to usually improve students' ability in writing novel reviews. The formulation of the problem in this research is whether there is a difference in the ability to write novel review texts at the pretest and posttest stages using the demonstration method? This study aims to determine the difference in review text writing at the pretest and posttest stages using the demonstration method. The method used in this study used pre-experimental design in the form of one-group interpretation-posttest design. Samples taken were 26 students. The instruments used in this study used the pretest and posttest question sheets. The results showed that the average student's pretest in writing a text received 40.2, while in the posttest stage it won 50.6. Thus the method of demonstration in the study of writing a novel reviewer text there are differences in the test results from pretest to posttest.

**Keywords:** Demonstration Method, Review Text, Novel

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran menulis teks resensi novel. Penelitian kali ini penulis ingin mencoba menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran menulis resensi novel yang diharapkan biasa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis resensi novel. Rumusan masalah yang dalam penelitian ini apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks resensi novel pada tahap *pretest* dan *posttest* menggunakan metode demonstrasi? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan menulis teks resensi pada tahap *pretes* dan *posttest* menggunakan metode demonstrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dalam bentuk *one-grouppretest-posttest design*. Sampel yang diambil sejumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar *soal pretest* dan *posttest*. Hasil menunjukkan rata-rata pretest siswa dalam menulis teks resensi memperoleh 40,2, sedangkan dalam tahap posttest meraih 50,6. Dengan demikian metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks resensi novel terdapat perbedaan dalam hasil tes dari *pretest* ke *posttest*.

**Kata Kunci:** Metode Demonstrasi, Teks Resensi, Novel

## PENDAHULUAN

Dalam materi ajar tingkat SMA khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, mengedepankan jenis-jenis teks sebagai materi pembelajaran termasuk teks resensi. Resensi merupakan sikap menilai sebuah buku, baik itu kelebihan maupun kekurangannya baik buku berjenis fiksi maupun nonfiksi, penilaian tersebut dapat dilakukan mulai dari bagian luar hingga dalam buku, seperti identitas buku dan isi buku. Permasalahan kali ini yaitu siswa yang mendapatkan nilai rendah pada proses menulis, karena kemampuan menulis dianggap sebagai salah satu kemampuan yang sulit karena tidak semua orang-orang suka menulis (Triyani, Romdon, & Ismayani, 2018).

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kali ini diantaranya, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks resensi novel pada tahap *pretest* dan *posttest* menggunakan metode demonstrasi? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan menulis teks resensi pada tahap *pretest* dan *posttest* menggunakan metode demonstrasi, karena resensi ini secara tidak langsung bisa mengetahui keseluruhan isi buku namun dapat menambah wawasan.

Pembelajaran merupakan kegiatan seorang guru yang sudah terprogram untuk membuat belajar secara aktif (Sagala, 2011). Pembelajaran mengandung arti bahwa guru mengetahui kemampuan dasar siswa serta latar belakang dari siswa tersebut, seperti akademis, ekonomi, serta motivasinya. Pembelajaran memiliki unsur-unsur sebagai pelengkap diantaranya manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran (Hamalik, 2015). Hal lain diungkapkan oleh Suprihatiningrum (2013) bahwa pembelajaran serangkaian kegiatan informasi yang melibatkan lingkungan yang telah disusun dan direncanakan untuk memudahkan siswa belajar, lingkungan tidak membicarakan tempat namun metode, media, serta peralatan yang di gunakan dalam menyampaikan informasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan pembentukan, pelatihan dari berbagai lingkungan, baik itu sekolah, keluarga atau masyarakat, jika mengacu dalam dunia pendidikan pembelajaran di terapkan oleh guru kepada siswanya.

Menulis merupakan proses berpikir secara kritis kemudian diungkapkan dalam bentuk tulisan, adapun menurut Mustika, Septiani, & Fauziya (2019), mengutarakan bahwa menulis ialah keterampilan yang menarik, dan dapat menghasilkan prestasi jika ditekuni secara maksimal. Menurut Wikanengsih (2013), menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar, sedangkan menurut Handiwiguna, Mila, & Firmansyah (2018), pembelajaran menulis ini merupakan kegiatan yang sulit, menulis pula keterampilan yang terus diasah karena menghasilkan manfaat bagi penulis maupun pembaca, manfaat lain mampu meningkatkan kecerdasan, kreativitas, menumbuhkan rasa berani serta adanya kemauan untuk mengumpulkan informasi, ini menjadi alasan mengapa menulis merupakan salah satu komponen penting bahasa Indonesia karena dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide-ide yang terpendam dalam pikiran maupun perasaan (Dalman, 2015).

Pendapat lain mengungkapkan menulis salah satu cara memberikan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara tertulis (Nurgiyantoro, 2010). Menulis termasuk mengungkapkan ide maupun pendapat menulis pun memiliki fungsi lain yang dimiliki oleh manusia yang dapat melukiskan gambar atau grafis yang dimengerti oleh penulis maupun pembaca (Hardini & Puspitasari, 2012). Menulis perlu dikembangkan agar hasil dari proses keterampilan berbahasa lain selain menulis dapat diaplikasikan dengan baik. Menulis bagian dari empat keterampilan berbahasa yang paling mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca). Menulis termasuk keterampilan yang produktif (Zainurrahman, 2011).

Resensi adalah sikap menilai sebuah buku, baik itu kelebihan maupun kekurangannya baik buku berjenis fiksi maupun nonfiksi, penilaian tersebut dapat dilakukan mulai dari bagian luar hingga dalam buku, seperti identitas buku dan isi buku (Dalman, 2015). Sedangkan menurut Kosasih (2012), berpendapat bahwa resensi suatu karangan yang berisi penilaian terhadap suatu buku atau karya seni. Kemudian menurut Isnatun & Farida (2013), teks ulasan atau resensi adalah penilaian dari sebuah karya yang diciptakan oleh orang lain.

Novel adalah karya fiksi yang panjangnya kecukupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel jika dibandingkan dengan cerpen dari segi panjang cerita jauh lebih panjang, karena dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, lebih banyak, lebih rinci dan lebih detail dengan melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks (Nurgiyantoro, 2013).

Novel diartikan sebagai karya fiksi yang memiliki isi yang menarik, bisa menceritakan kehidupan seseorang dalam satu episode atau lebih, kemudian di dalamnya terdapat tokoh-tokoh yang memiliki karakter, watak dengan jumlah yang banyak.

Metode demonstrasi ialah metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik dengan cara menceritakan atau memperagakan suatu langkah-langkah. Demonstrasi merupakan praktik yang di ajarkan kepada peserta didik. oleh karena itu, metode tersebut mempertunjukkan langkah-langkah dari tahap awal kegiatan sampai akhir (Sanjaya, 2016). Selain memperagakan metode demonstrasi ialah suatu kegiatan langsung dengan visualisasi layar guna memvisualisasikan suatu rangkaian atau cara kerja suatu benda (Nurhayati, Fadilah, & Mutmainah, 2014). Metode demonstrasi mempermudah dalam menerapkan teks resensi, khususnya resensi novel, karena bisa memperagakan resensi novel yang telah dibacakan, kemudian meresensi novel tersebut dari aspek identitas, sinopsis, serta penutup.

## **METODE**

Menurut Sugiyono (2013) bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid agar tujuan dapat ditemukan, dan dibuktikan. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu *pre-experimental design* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. Desain tersebut diterapkan pada tahap *pretest* sebelum diterapkan *treatment*, kemudian hasil dari *treatment* dapat di bandingkan dengan hasil dari tahap *posttest*.

Penelitian dilaksanakan di SMA kelas XI, sampel dari penelitian ini adalah kelas XI D berjumlah 26 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* sebelum dilakukan *treatment* dan *posttest* setelah dilakukan *treatment*. Penelitian ini menggunakan instrument yaitu soal tes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil yang diperoleh meliputi nilai kemampuan siswa dalam menulis teks resensi, sbelumnya siswa diberikan *pretest* dan *posttest* berupa menulis resensi, pada tahap *pretest* siswa tidak diberitahu materi tentang teks resensi novel, tahap berikutnya siswa diberi *treatment* berupa

pembelajaran teks resensi dengan menggunakan metode demonstrasi, setelah diberi *treatment* lalu dilanjutkan pada tahanan *posttest*, tujuan ini agar mengetahui sejauh mana siswa dapat menerapkan kemampuan menulis teks resensi terhadap novel sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil *pretest* dan *posttest* siswa

Subjek	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
S1	27	36
S2	49	46
S3	48	43
S4	21	48
S5	20	47
S6	50	45
S7	71	82
S8	19	23
S9	42	48
S10	49	45
S11	45	61
S12	62	62
S13	48	32
S14	55	65
S15	24	61
S16	32	64
S17	49	68
S18	53	44
S19	41	55
S20	39	54
S21	23	41
S22	23	52
S23	56	58
S24	43	69

Subjek	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
S25	26	8
S26	30	58
Total	1045	1315
Rata-rata	40,2	50,6

Teks Resensi Novel Subjek I (Nilai Tertinggi)

1) Pada resensi novel 1 terdapat identitas dan isi sedangkan pada resensi novel kedua hanya terdapat kelebihan, kekurangan, kesimpulan.

2) Resensi 1 = fiksi

Resensi 2 = non fiksi

3) Persamaan: keduanya sama-sama novel nonfiksi, strukturnya sama-sama memuat identitas, isi, kekurangan dan kelebihan.

Perbedaan: resensi 2 berisi tentang cara memahami dan membaca film, sedangkan resensi 1 berisi tentang perjalanan seorang wanita untuk melihat peradaban islam di eropa, selain itu judul, pengarang, penerbit beserta identitas lainnya pun berbeda.

4) Konjungsi temporal (sejak)

Konjungsi penerangan (yaitu)

Konjungsi penyebab (karena)

5) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku

Untuk memberikan informasi mengenai identitas beserta isi (garis besar) buku kepada orang lain yang akan membaca)

Untuk membandingkan kelengkapan atau kemenarikan buku satu dengan yang lainnya.

6) Informatif

Deskriptif

Kritis

7) Judul buku : *Asiyah (Sang mawar gurun fir'aun)*

Pengarang : Sibel Eraslan

Penerbit : Kaysa Media

Tahun terbit : 2018

*Tebal buku* :444 halaman  
*ISBN* : 978-979-1479-752  
*Harga* : Rp. 90.000

*Novel ini menceritakan tentang seorang wanita bernama Asiyah yang hidup bersama 3 sahabat kecilnya. Mereka 3 diangkat dan diberikan tahta di kerajaan mesir. Ra menjadi rajanya, Asiyah ratunya sedangkan Ka dan Ha adalah penasihatnya. Meskipun rajanya adalah Ra, tetapi kepemimpinannya sering tergoyahkan karena hasutan ka. Ia terhasut sangat jauh sehingga berbuat semena-mena, mengikrarkan sebagai Tuhan hingga membiarkan Asiyah pergi meninggalkannya.*

*Kelebihan novel ini yaitu berisi sejarah mesir, dan berisi kosa kata tentang kerajaan sehingga dapat menambah wawasan membaca selain itu alurnya pun sangat menarik. Kekurangannya yaitu covernya kurang menarik serta bahasa yang digunakan terlalu baku dan berat sehingga perlu pemahaman lebih untuk membacanya.*

*Kesimpulannya, novel ini sangat bagus dan cocok dibaca dari kalangan remaja ke atas, karena bahasanya yang berat jadi diperlihatkan pemahaman ekstra untuk menafsirkannya.*

**Analisis : soal pengetahuan**

$$\text{Hasil} = \frac{19}{24} \times 30 = 24$$

**Analisis : skor keterampilan**

$$\text{Hasil} = \frac{10}{12} \times 70 = 58$$

Jadi, subjek 1 mendapat nilai 82 dari akumulasi nilai pengetahuan dan keterampilan

Teks Resensi Novel Subjek I (Nilai Sedang)

- 1) *Pada resensi novel satu terdapat identitas dan isi sedangkan pada resensi novel kedua hanya terdapat kelebihan, kekurangan, kesimpulan.*
- 2) *Novel 1 : Fiksi*  
*Novel 2 : Fiksi*
- 3) *Persamaan : sistematika atau unsur*  
*Perbedaan : jenis resensi*
- 4) *Konjungsi penerangan : yaitu, yakni*

*Konjungsi temporal* : sejak, kemudian

*Konjungsi penyebab* : karena

5) *Tujuan membuat resensi adalah untuk mengetahui isi buku, kekurangan buku, kelebihan buku.*

6) *Informatif, deskriptif, kritik*

7) *Judul* : *Be the new you*

*Pengarang* : *Winda Mansur*

*Penerbit* : *Kata depan*

*Tahun terbit* : *2018*

*Tebal buku* : *279 Halaman*

*ISBN* : *9786025113216*

*Harga Buku* : *Rp. 89.000*

*Buku ini menceritakan perjalanan selama satu bulan di eropa mulai dari spanyol – venice – jerman – roma – perancis – belanda – swiss – inggris – dan austria. Kelebihan novel ini sangat menarik covernya, namun memiliki kelemahan yaitu kata-katanya pakai bahasa gaul.*

**Analisis : soal pengetahuan**

$$\text{Hasil} = \frac{16}{24} \times 30 = 20$$

**Analisis : skor keterampilan**

$$\text{Hasil} = \frac{7}{12} \times 70 = 41$$

Jadi, subjek 1 mendapat nilai 61 dari akumulasi nilai pengetahuan dan keterampilan

Teks Resensi Novel Subjek I (Nilai Rendah)

1) *Pada resensi novel satu terdapat identitas dan isi sedangkan pada resensi novel kedua hanya terdapat kelebihan, kekurangan, kesimpulan.*

2) *Resensi 1 : Fiksi*

*Resensi 2 : Non Fiksi*

3) *Persamaan : Identitas, isi*

*Perbedaan : jenis buku*

- 4) *Konjungsi Temporal* : kemudian  
*Konjungsi Penyebaban*: karena
- 5) *Memberi ulasan tentang sebuah buku*
- 6) *Informatif*  
*Deskriptif*  
*Kritis*
- 7) *Judul buku* : *Secret Admirer*  
*Pengarang* : *Faradita*  
*Penerbit* : *Kubusmedia*  
*Tahun terbit* : *2017*  
*Tebal buku* : *342 Halaman*  
*ISBN* : *978-602-6100-0-9*

*Seorang gadis SMA bernama Shinta menyukai seorang pemain basket di sekolahnya yang bernama Rama. Shinta selalu memperhatikan Rama, tapi Rama tidak pernah menyadarinya. Disaat Shinta terlampau nyaman menjadi seorang pemuja, tiba-tiba Rama memintanya menjadi kekasih pura-puranya, dan membuat shinta harus bertahan antara masih ingin memuja diam-diam atau maju untuk berusaha mendapatkannya. Pada akhirnya, Rama dan Shinta pun terbawa perasaan dan menjalani hidup bersama.*

**Analisis : soal pengetahuan**

$$\text{Hasil} = \frac{15}{24} \times 30 = 19$$

**Analisis : skor keterampilan**

$$\text{Hasil} = \frac{10}{12} \times 70 = 29$$

Jadi, subjek 1 mendapat nilai 48 dari akumulasi nilai pengetahuan dan keterampilan

## **Pembahasan**

Hasil penelitian *pretest* dalam keterampilan menulis teks resensi sebelum memakai metode demonstrasi memperoleh nilai rata-rata 40,2. Pada hasil *posttest* kemampuan menulis teks resensi dengan memakai metode demonstrasi memperoleh nilai rata-rata 50,6. Siswa

mengalami kemajuan. Jadi, siswa dalam menulis resensi novel pada tahap *posttest* telah mengalami kemajuan.

Selanjutnya peneliti melanjutkan ke tahap uji normalitas *pretest* dengan keterangan Sig 0,200 menghasilkan data berdistribusi normal karena melebihi 0,05, Kemudian uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dengan keterangan Sig 0,833 menghasilkan data berdistribusi homogen karena melebihi 0,05, setelah itu dilanjutkan ke tahap uji *paired sample t-test* memperoleh Sig (2-tailed) 0,002 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen karena kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan menulis teks resensi menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Metode demonstrasi memiliki kelebihan yaitu, dapat mendorong peserta didik agar menjadi termotivasi. Kekurangan metode demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai berarti penggunaan model ini lebih mahal jika dibandingkan dengan ceramah (Sanjaya, 2016). Hal tersebut dapat dibuktikan menulis resensi dapat memotivasi siswa khususnya dalam meresensi novel, namun untuk penggunaan peralatan dan bahan-bahan tidak membutuhkan biaya yang besar karena media yang dibutuhkan hanyalah novel.

## **SIMPULAN**

Data hasil yang diperoleh pada pembelajaran menulis teks resensi novel dengan menggunakan metode demonstrasi terlihat adanya perbedaan dari nilai *pretest* ke *posttest*, perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata akhir *pretest* dan *posttest*, sebelum menjalani proses *treatment*, *pretest* memperoleh nilai rata-rata 40,2, kemudian *posttest* 50,6 dengan selisih 10,4, kemudian dalam tahap uji normalitas data berdistribusi normal melebihi >0,05 dengan nilai 0,200, uji homogenitas >0,05 nilai 0,833, diteruskan ke uji *paired sample t-test* <0,05 nilai 0,002. Dengan demikian metode tersebut optimal digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks resensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577-584.
- Hardini, I., & Puspitasari, D. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).
- Isnaton, S., & Farida, U. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudistira.
- Kosasih. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widia.
- Mustika, R., Septiani, D., & San Fauziya, D. (2019). Keefektifan Model Problem Posing Pada Pembelajaran Menulis Teks Resensi Cerpen Di Kelas XI SMAN 1 Cikalongwetan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 197-202.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, N., Fadilah, S., & Mutmainah, M. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Animasi Software Phet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 4(2), 1-7.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ARRuzz Media.
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577-584.

*Sastra Indonesia*), 1(5), 713-720.

Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).

Zainurrahman. (2011). *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.